

# **Peningkatan Hasil Belajar Mata Kuliah Sejarah Gereja Melalui Media *Book Creator* Program Studi Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung**

**Rawatri Sitanggang**

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung; [rawatri.sitanggang@yahoo.co.id](mailto:rawatri.sitanggang@yahoo.co.id)

---

## **ABSTRACT**

*History is the story of the developments and changes experienced by the church, as about those who were called by Christ to this world. Church history that needs to be studied in carrying out its vocation in the general period/period of church history. The method and technique used in this research is the R&D (Research and Development) method. Research and development methods or in English Research and Development are research methods used to produce certain products, and test the effectiveness of these products. The results obtained indicate that Media Book Creator can improve learning outcomes for the Church History course at PAK IAKN Tarutung Study Program. The conclusion obtained in the research is that the making of this Book Creator requires the ability to coordinate, collaborate with Colleagues who are lecturers in the Church History course. The advice given by the author is that in this process the author finds the importance of collaboration to facilitate integration which in the end really helps maximize public services in this case developing learning media in IAKN Tarutung student lectures.*

**Keywords:** *Learning Outcomes; Church History; Media Book Creator.*

## **ABSTRAK**

Sejarah gereja merupakan kisah tentang perkembangan-perkembangan dan perubahan-perubahan yang dialami oleh gereja, sebagai persekutuan mereka yang dipanggil Kristus selama di dunia ini. Sejarah Gereja perlu dipelajari dalam menjalankan tugas panggilannya pada masa/periode sejarah gereja secara umum. Metode dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode R&D (*Research and Development*). Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya Research and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *Media Book Creator* dapat meningkatkan hasil belajar mata kuliah Sejarah Gereja Program Studi Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian adalah Pembuatan *Book Creator* ini menuntut kemampuan untuk berkordinasi, berkolaborasi dengan Rekan Kerja dosen pengampu mata kuliah Sejarah Gereja. Saran yang diberikan oleh penulis yaitu dalam proses ini penulis menemukan pentingnya sebuah kolaborasi untuk memudahkan integrasi dimana pada akhirnya sangat menunjang kemaksimalan terhadap pelayanan publik dalam hal ini mengembangkan media pembelajaran dalam proses perkuliahan kepada mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar; Sejarah Gereja; Media *Book Creator*.

---

## 1. PENDAHULUAN

Matakuliah Sejarah Gereja merupakan mata kuliah yang sangat banyak memiliki cakupan materi sehingga terkadang sulit dimengerti dan mahasiswa menganggapnya sebagai tantangan yang besar. Dalam hal ini, Dosen harus bisa menciptakan suasana belajar yang menarik sehingga mahasiswa tertarik untuk belajar materi Sejarah Gereja dan tidak jenuh dengan materi yang diberikan. Oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang menarik. Menurut Daryanto, apabila multimedia pembelajaran dipilih, dikembangkan, dan digunakan secara tepat dan baik maka akan memberi manfaat yang sangat besar bagi para pendidik dan peserta didik.<sup>1</sup> Manfaat tersebut diantaranya adalah proses pembelajaran yang berlangsung menjadi lebih menarik, lebih interaktif, jumlah waktu mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar peserta didik dapat ditingkatkan, dan proses belajar mengajar dapat dilakukan dimana dan kapan saja, serta sikap belajar peserta didik dapat ditingkatkan.<sup>2</sup>

Tantangan besar bagi seorang pendidik adalah ketika seorang pelajar tidak memiliki motivasi yang kuat untuk belajar.<sup>3</sup> Pada saat inilah pendidik dituntut untuk membuat cara jitu agar seorang pelajar dapat membangkitkan minatnya untuk belajar.<sup>4</sup> Kreativitas pendidik sangat terbuka luas untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan solusi yang baik. Seorang pendidik sejati akan melakukan segala cara

---

1 D Daryanto, *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, 9th ed. (Gava Media, 2019).

2 Sandy Ariawan and Jungjungan Simorangkir, "Understanding the Pattern of Sowing-Reaping in Christianity : Efforts to Redesign the Model of Christian Education in Schools Facing the Aftermath of the Covid-19 Pandemic" X (2020): 1–4.

3 Sandy Ariawan, *Etika Guru Pendidikan Agama Kristen* (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2020).

4 S Wahyuni, "Profesi Guru Adalah Panggilan Ilahi," *ANTUSIAS: Jurnal Teologi dan Pelayanan* 3, no. 5 (2014): 147–160.

yang baik agar motivasi belajar para pelajar dapat tumbuh seiring berjalannya waktu saat proses pembelajaran berlangsung.

Dosen dengan tugas utamanya adalah pemindahan, pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat perlu mengimplementasikan nilai-nilai dasar yang ada. Dosen yang menggeluti bidang Sejarah Gereja yang mengajar di perguruan tinggi keagamaan Kristen, pengembangan pembelajaran perlu dilakukan kepada mahasiswa, khususnya yang belajar di Program Studi Pendidikan Agama Kristen di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung agar menghasilkan manusia Indonesia yang berkualitas dan mampu bersaing dalam era globalisasi sekarang ini.<sup>5</sup>

Program Studi Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung merupakan program studi yang Favorit di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung dan satu-satunya program studi yang sudah terakreditasi baik sekali (B) oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Berkaitan dengan hal inilah yang mendorong penulis untuk mencoba menggunakan media pembelajaran *Book Creator* dalam proses pembelajaran Sejarah Gereja di Program Studi Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung, dikarenakan sebagian mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen kurang berminat dalam mempelajari materi Sejarah Gereja sehingga penulis berpikir perlu adanya media belajar yang baru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen. *Book Creator* adalah "tool" sederhana untuk membuat sebuah buku yang atraktif. Mengapa dikatakan atraktif? Karena biasanya sebuah buku hanya menampilkan tulisan dan gambar, namun dengan adanya tool ini kita tidak hanya bisa menampilkan gambar

---

<sup>5</sup> K Kristyana et al., "Reorganizing Christian Education After the Pandemic in Indonesia: A Need for Learning Management," *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)* 4, no. 2 (2021): 58–63.

dan tulisan tetapi juga dapat menyisipkan audio ataupun video yang berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan. Dengan alasan tersebut di atas, maka penulis membuat tulisan yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Mata Kuliah Sejarah Gereja Melalui Media *Book Creator* Program Studi Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung.”

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode R&D (*Research and Development*). Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Sugiyono mengatakan *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>6</sup> Berdasarkan definisi di atas dapat dijelaskan bahwa metode *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan untuk menyempurnakan suatu produk yang sesuai dengan acuan dan kriteria dari produk yang dibuat sehingga menghasilkan produk yang baru melalui berbagai tahapan dan validasi atau pengujian. Peneliti melakukan penelitian terlebih dahulu untuk mengumpulkan sejumlah data yang dibutuhkan untuk selanjutnya dilakukan pengembangan sistem dan melakukan pengujian dan evaluasi terhadap sistem yang dibuat.

Masalah atau isu yang muncul perlu diidentifikasi agar dapat disesuaikan dengan tindakan yang akan dilakukan guna menemukan solusi yang tepat sasaran. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung sebagai lembaga pendidikan tinggi di bawah Kementerian Agama yang baru beralih status dari Sekolah Tinggi menjadi

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020).

Institut sangat membutuhkan pengembang sumber daya manusia dan sistem kerja untuk mencapai visi dan misi Institusi. Adapun identifikasi permasalahan dalam pelaksanaan tugas dan alternatif solusi yang penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya minat sebagian besar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Kristen (PAK) belajar mata kuliah Sejarah Gereja
2. Mahasiswa kesulitan mendapatkan buku manual karena berada di daerah masing-masing
3. Pembelajaran daring yang dilakukan karena situasi pandemi Covid-19 saat ini menyebabkan pembelajaran kurang efektif apalagi mahasiswa yang berada di pedalaman karena tidak adanya atau belum terjangkaunya akses internet yang memadai untuk mendukung pembelajaran daring
4. Penggunaan media pembelajaran *e-learning* yang dapat dikatakan belum efektif dalam pembelajaran daring menyebabkan proses pembelajaran yang berlangsung sering mengalami gangguan atau masalah
5. Rendahnya penguasaan IT bagi sebagian mahasiswa membuat mereka sering terkendala dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen.

Setelah melakukan identifikasi masalah, penulis menggunakan teknik AKPK (Aktual, Kekhalayakan, Problematik, Kelayakan) dan diperoleh tiga isu teratas sebagai berikut.

1. Rendahnya hasil belajar mata kuliah Sejarah Gereja pada sebagian besar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Kristen (PAK)
2. Penggunaan media pembelajaran *e-learning* yang dapat dikatakan belum efektif dalam pembelajaran daring menyebabkan proses pembelajaran yang berlangsung sering mengalami gangguan atau masalah
3. Rendahnya penguasaan IT bagi sebagian mahasiswa membuat mereka sering terkendala dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen.

Setelah menggunakan Teknik USG (*Urgency, Seriously, and Growth*), diperoleh satu *Core Issue*, yaitu: Rendahnya hasil belajar mata kuliah Sejarah Gereja sebagian besar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Kristen (PAK).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### ***Book Creator* sebagai Media Belajar Inovatif**

Pembuatan media belajar *Book Creator* bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas dan inovasi dalam pemecahan masalah yang sedang dihadapi oleh satuan kerja; meningkatkan kualitas dan kompetensi penulis sebagai dosen dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa dalam belajar Mata Kuliah Sejarah Gereja Melalui Media *Book Creator*; sebagai masukan bagi unit organisasi dalam hal ini S1 Program Studi Pendidikan Agama Kristen (PAK) untuk meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa demi peningkatan kualitas pembelajaran di masa pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini; meningkatkan keprofesionalan dosen dalam menjalankan tugas pengajaran khususnya pengajaran Sejarah Gereja; memiliki media belajar yang lebih menarik dalam proses pembelajaran materi Sejarah Gereja; meningkatkan mutu Perguruan Tinggi melalui pelaksanaan pembelajaran yang berbasis IT; lulusan yang dihasilkan akan lebih profesional dalam bidang penggunaan media belajar *Book Creator*; serta membantu mahasiswa menguasai materi perkuliahan Sejarah Gereja melalui media *book creator*.<sup>7</sup>

Kelima isu yang telah disebutkan di atas perlu dianalisis kembali untuk dapat ditetapkan *core issue* yang akan diangkat. Untuk menetapkan tiga isu teratas, kelima isu tersebut perlu dianalisis kriterianya dengan alat analisis AKPK (Aktual, Kekhalayakan, Problematik, Kelayakan). Berikut adalah tabel analisis kriteria isu dengan alat analisis AKPK. Kriteria isu:

---

<sup>7</sup> Betty A S Pakpahan et al., "Improving Teacher Creativity and Innovation Through The Supervision of The Principal," *International Research Journal of Advanced Science Hub* 03, no. 09 (2021): 202–209.

1. Aktual: benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat
2. Kekhalayakan: isu yang menyangkut hajat hidup orang banyak
3. Problematik: isu yang memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan segera solusinya
4. Kelayakan: isu yang masuk akal dan realistis serta relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya

Tabel 1. Analisis Kriteria Isu Dengan Alat Analisis AKPK

No	Isu	A (1-5)	K (1-5)	P (1-5)	K (1-5)	Jumlah	Rank
1.	Rendahnya hasil belajar sebagian besar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam mata kuliah Sejarah Gereja	5	4	5	5	19	1
2.	Mahasiswa kesulitan mendapatkan buku manual karena berada di daerah masing-masing	4	4	4	4	16	4
3.	Pembelajaran daring yang dilakukan karena situasi pandemi Covid-19 saat ini menyebabkan pembelajaran kurang efektif apalagi mahasiswa yang berada di pedalaman karena tidak adanya atau belum terjangkaunya akses internet yang memadai untuk mendukung pembelajaran daring	4	4	4	3	15	5
4.	Penggunaan media pembelajaran e-learning yang dapat dikatakan belum efektif dalam pembelajaran daring menyebabkan proses pembelajaran yang berlangsung sering mengalami gangguan atau masalah	5	5	4	4	18	2
5.	Rendahnya penguasaan IT bagi sebagian mahasiswa membuat mereka sering terkendala dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen	5	4	4	4	17	3

Berdasarkan Analisis Kriteria Isu dengan alat analisis AKPK tersebut di atas, tiga isu dengan nilai tertinggi adalah sebagai berikut.

1. Rendahnya hasil belajar sebagian besar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam mata kuliah Sejarah Gereja
2. Penggunaan media pembelajaran *e-learning* yang dapat dikatakan belum efektif dalam pembelajaran daring menyebabkan proses pembelajaran yang berlangsung sering mengalami gangguan atau masalah
3. Rendahnya penguasaan IT bagi sebagian mahasiswa membuat mereka sering terkendala dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen

Berdasarkan hasil dari identifikasi beberapa isu tersebut, untuk menentukan masalah pokok yang harus diprioritaskan dari ketiga masalah pokok tersebut terlebih dahulu dilakukan analisa. Teknik analisa yang dipakai untuk menetapkan masalah pokok prioritas yang harus diselesaikan digunakan teknik analisis USG (*Urgency, Seriously, and Growth*). Analisis kualitas isu dengan menggunakan alat analisis USG digambarkan dalam tabel 2.

Tabel 2. Analisis Kualitas Isu Dengan Menggunakan Alat Analisis USG

No.	Penilaian Masalah	Kriteria			Jumlah	Peringkat
		U (1-5)	S (1-5)	G (1-5)		
1.	Rendahnya minat sebagian besar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Kristen (PAK) belajar mata kuliah Sejarah Gereja	5	4	5	14	1
2.	Penggunaan media pembelajaran e-learning yang dapat dikatakan belum efektif dalam pembelajaran daring menyebabkan proses pembelajaran yang berlangsung sering mengalami gangguan atau masalah	4	4	4	12	3
3.	Rendahnya penguasaan IT bagi sebagian mahasiswa membuat mereka sering terkendala dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen	5	4	4	13	2

Keterangan:

Angka 5: sangat gawat/mendesak/cepat;

Angka 4: gawat/mendesak/cepat;

Angka 3: cukup gawat/mendesak/cepat;

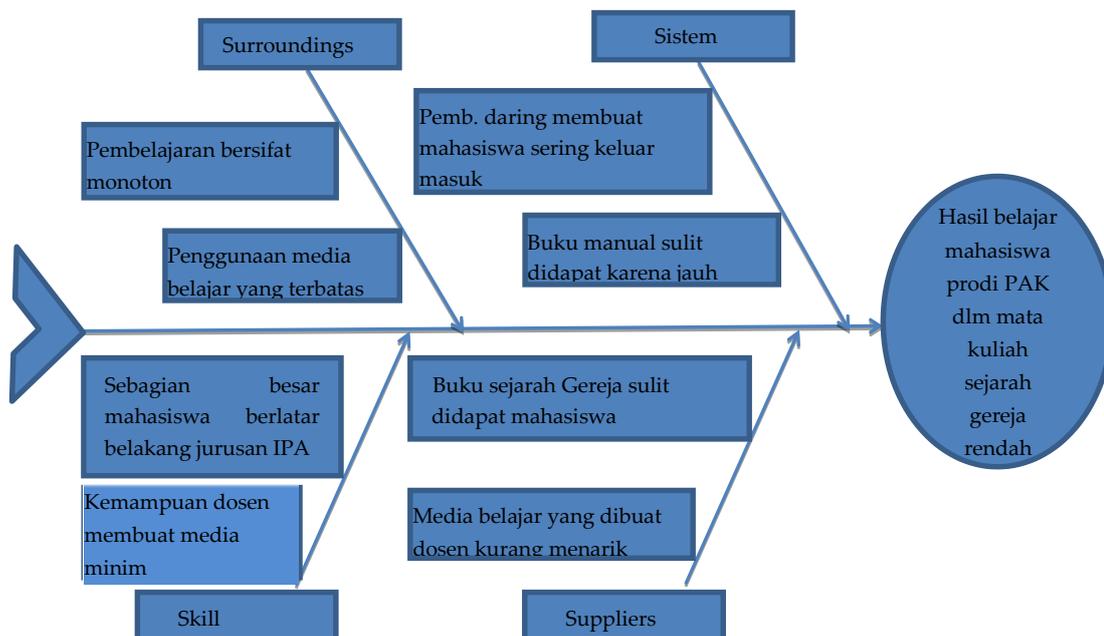
Angka 2: kurang gawat/mendesak/cepat;

Angka 1: tidak gawat/mendesak/cepat.

Berdasarkan tabel tersebut, ditemukan isu/masalah pokok yang menjadi prioritas, adalah **“Rendahnya hasil belajar sebagian besar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam mata kuliah Sejarah Gereja.”**

### **Argumentasi terhadap *Core Issue* Terpilih**

Selama kurang lebih 9 bulan bekerja di lingkungan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung, khususnya di S1 Jurusan Pendidikan Agama Kristen, penulis menemukan beberapa isu potensial yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab penulis sebagai CPNS dosen. Isu-isu tersebut diidentifikasi dan dianalisis menggunakan metode AKPK (Aktual, Kekhalayakan, Problematik, dan Kelayakan) untuk menentukan isu yang memenuhi. Metode AKPK adalah suatu metode yang mempertimbangkan apakah suatu isu itu aktual, kekhalayakan problematik, dan kelayakan. Tiga isu hasil analisis AKPK kemudian dianalisa lebih lanjut menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) sehingga dapat terpilih satu isu prioritas untuk diselesaikan atau dicari solusinya. Tahapan selanjutnya setelah terpilih satu isu prioritas adalah menganalisa isu tersebut secara lebih mendalam sehingga memperoleh gagasan/ide terhadap penyelesaiannya. Gagasan yang tepat sebagai penyelesaian atau solusi atas isu terpilih diperoleh dengan menganalisis akar masalah menggunakan diagram *fishbone*.



Gambar 1. *Fishbone*

Berdasarkan diagram *Fishbone* di atas, penyebab utama dari rendahnya hasil belajar mata kuliah Sejarah Gereja Program Studi Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran yang digunakan bersifat monoton
2. Penggunaan media belajar yang dipakai masih terbatas
3. Pembelajaran secara daring membuat mahasiswa sering keluar masuk ruang pembelajaran daring karena kendala sinyal internet yang kurang mendukung berlangsungnya pembelajaran dan akhirnya menjadi malas mengikuti perkuliahan
4. Buku-buku sulit didapatkan karena mahasiswa jauh dari perpustakaan kampus
5. Media belajar yang dibuat dosen kurang menarik bagi mahasiswa
6. Sebagian besar mahasiswa berlatar belakang jurusan IPA
7. Kurangnya kemampuan dosen membuat media belajar yang menarik mahasiswa

Untuk menyelesaikan Isu/Masalah di atas maka penulis menetapkan solusi sebagai berikut.

1. Membuat book creator Sejarah Gereja bersama Tim pembuat *book creator*

2. Menggunakan *book creator* sebagai media pembelajaran dalam mata kuliah Sejarah Gereja
3. Mengevaluasi penggunaan *book creator* dalam proses perkuliahan yang berlangsung

#### **4. KESIMPULAN**

Pembuatan *Book Creator* ini menuntut kemampuan untuk berkoordinasi, berkolaborasi dengan Rekan Kerja dosen pengampu mata kuliah Sejarah Gereja. Dalam proses ini penulis menemukan pentingnya sebuah kolaborasi untuk memudahkan integrasi dimana pada akhirnya sangat menunjang kemaksimalan terhadap pelayanan publik dalam hal ini mengembangkan media pembelajaran dalam proses perkuliahan kepada mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung. Selain itu, proses ini menuntut adanya ketekunan, kesabaran, dan ketelitian untuk membuat sebuah *Book Creator* yang sederhana namun menarik dan bisa diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Lebih jauh lagi, kemampuan untuk memecahkan masalah atau kendala teknis maupun non teknis yang dihadapi juga terlatih dengan adanya kegiatan aktualisasi ini. Semoga dengan penggunaan media *Book Creator* Sejarah Gereja ini dalam proses perkuliahan di program studi Pendidikan Agama Kristen (PAK) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung bisa berdampak dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa ke depannya.

#### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih saya ucapkan kepada suami tercinta bapak Elekson Lumban Gaol S.Pd yang sudah membantu saya dalam penulisan jurnal ini, juga kepada Bapak dan Ibu Tim Dosen Sejarah Gereja Program Studi Pendidikan Agama Kristen (PAK) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung yang sudah memberikan dukungan dan membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, terimakasih juga diucapkan kepada teman-teman Dosen yang sudah turut serta membantu dalam penulisan jurnal ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariawan, Sandy. *Etika Guru Pendidikan Agama Kristen*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2020.
- Ariawan, Sandy, and Jungjungan Simorangkir. "Understanding the Pattern of Sowing-Reaping in Christianity : Efforts to Redesign the Model of Christian Education in Schools Facing the Aftermath of the Covid-19 Pandemic" X (2020): 1–4.
- Daryanto, D. *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. 9th ed. Gava Media, 2019.
- Kristyana, K, S Wahyuni, R Pieter, V Purba, M. K. D Sitepu, and Sandy Ariawan. "Reorganizing Christian Education After the Pandemic in Indonesia: A Need for Learning Management." *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)* 4, no. 2 (2021): 58–63.
- Pakpahan, Betty A S, Sandy Ariawan, Dorlan Naibaho, T. M Napitupulu, Herbin Simanjuntak, and P. J. H Manalu. "Improving Teacher Creativity and Innovation Through The Supervision of The Principal." *International Research Journal of Advanced Science Hub* 03, no. 09 (2021): 202–209.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Wahyuni, S. "Profesi Guru Adalah Panggilan Ilahi." *ANTUSIAS: Jurnal Teologi dan Pelayanan* 3, no. 5 (2014): 147–160.